

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari skripsi yang berjudul “**Mekanisme Penetapan Harga Pokok Penjualan dan Pengakuan Pendapatan Serta Pengaruhnya Terhadap Laba CV. Bima Sakti Computer Surabaya**” adalah sebagai berikut :

1. CV. Bima Sakti Surabaya belum menggunakan SAKETAP dalam penetapan harga pokok penjualan dimana harga faktur barang tanpa dihitung dengan biaya yang terkait dijadikan sebagai harga pokok penjualan.
2. Pengakuan pendapatan yang sudah diterapkan oleh CV. Bima Sakti Computer yakni dengan menggunakan metode *cash basis* dimana pendapatan akan diakui setelah uang telah diterima. Jika terjadi penjualan antar toko perusahaan sudah mengakui sebagai pendapatan walaupun uang belum diterima dan barang tersebut sudah terjual tetapi akan ditagih dua hari kemudian.
3. Perusahaan menyusun laporan laba rugi belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Dalam penyajian laporan laba rugi perusahaan menggunakan perhitungan sendiri tanpa memperhitungkan akun yang seharusnya pendapatan tetapi diakui sebagai beban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat saran yang dapat peneliti sampaikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk masa mendatang adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam penetapan harga pokok penjualan sebaiknya memperhitungkan terlebih dahulu harga pembelian bersih atau harga perolehan barang dengan menghitung semua biaya-biaya yang mempengaruhinya dan menggunakan SAKETAP sebagai standrt perhitungan harga perolehan.

2. Untuk pengakuan pendapatan untuk kedepannya sebaiknya CV.Bima Sakti Computer menggunakan metode *accrual bacis* dimana metode ini mengakui pendapatan setelah barang itu dikeluarkan dari gudang. Jika perusahaan tetap menggunakan metode *cash basis* akan selalu terjadi ketidakcocokan antara nilai persediaan dengan jumlah barang yang ada digudang.

3. Karena peranan akuntansi sangat penting dalam penyajian laporan laba rugi perusahaan yang hingga saat ini mengunkan perhitungan manual lebih baik menggunakan standar akuntansi untuk menyusun laporan laba rugi agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan laba bersih perusahaan, tidak terjadi kesalahan dalam penempatan akun. Sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin tinggi dan perusahaan dapat mengembangkan usahannya lebih baik lagi ditahun-tahun yang akan datang.